



Aspek-Aspek Kecerdasan Musikal Anak Usia 5-6 Tahun pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Claudia Sitanggang¹, Yulianti Fitriani², dan Pepi Nuroniah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti melihat kecerdasan musical anak kelas B. Berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek perkembangan kecerdasan musical anak kelas B di TK Mardi Yuana melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang akan menggambarkan kecerdasan musical anak usia 5-6 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler drumband sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya aspek-aspek kecerdasan musical yang muncul di dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband, yaitu: Emosional, Sosial, Perseptual, Fisikal, dan Kreasi. Diantara kelima aspek tersebut dimiliki oleh 3 anak dengan kecenderungan: 1). Terbiasa bermain alat musik, 2). Terbiasa bernyanyi di dalam kelompok, 3). Mudah meniru gerakan dari instruktur, 4). Terbiasa menyeimbangkan antara pernafasan dan gerakan bermain alat musik, 5). Terbiasa bernyanyi dengan tempo dan irama yang baik. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah dalam hal pengembangan kecerdasan musical anak usia dini.

Kata Kunci : Kecerdasan Musical; Drumband; Anak Usia 5-6 Tahun

ABSTRACT. This research was motivated by researchers' interest in looking at the musical intelligence of children in grades B1 to B5. Focuses on drumband extracurricular activities at TK Mardi Yuana Serang. The aim of this research is to determine aspects of the development of musical intelligence of children in grades B at Mardi Yuana Kindergarten through drumband extracurricular activities. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, which will describe the musical intelligence of 10 children aged 5-6 years who take part in drumband extracurriculars. Data collection techniques use observation and documentation. The data analysis technique is carried out in the stages of data collection, data reduction, data presentation and verification or drawing conclusions from the data. The research results show that there are aspects of musical intelligence that emerge in drumband extracurricular activities, namely: Emotional, Social, Perceptual, Physical and Creative. Among these five aspects, 3 children have the following tendencies: 1). Accustomed to playing musical instruments, 2). Accustomed to singing in groups, 3). Easy to imitate the instructor's movements, 4). Accustomed to balance between breathing and movement of playing a musical instrument, 5). Accustomed to singing with a good tempo and rhythm. Thus, the results of this research can be used as a reference for schools in terms of developing musical intelligence in early childhood.

Keyword : Musical Intelligence; Drumband; Children Aged 5-6 Years

Copyright (c) 2024 Claudia Sitanggang dkk.

✉ Corresponding author : Yulianti Fitriani

Email Address : yuliantifitriani@upi.edu

Received 17 Mei 2024, Accepted 18 Juni 2024, Published 18 Juni 2024

PENDAHULUAN

Anak usia dini yaitu masa keemasan yang terjadi satu kali pada kehidupan seseorang dan tidak dapat terulang kembali. Sesuai dengan pernyataan Suhendro & Syaefudin yang mengungkapkan pada masa (*golden age*) atau keemasan anak sangat sensitif karena mudah menerima berbagai pengetahuan atau pelajaran dari lingkungan sekitar anak seperti orangtua, guru atau masyarakat setempat [1]. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah usia dini membawa peran penting dalam mengasah kemampuan anak dengan optimal dan dapat dikembangkan sehingga tercipta tingkah laku atau keterampilan dasar anak setara dengan tingkat kemajuannya. Potensi anak dapat dikembangkan di sekolah dengan pendidikan seni musik [2]. Agar anak tidak merasa jemu pada saat pembelajaran seni musik guru dapat menggunakan media ajar berupa drumband untuk mempraktekkan seni musik kepada anak. Pembelajaran seni musik tidak hanya diterapkan pada saat jam pembelajaran tetapi dapat diterapkan pada saat jam pulang sekolah yang disebut dengan ekstrakurikuler [3]. Salah satunya ekstrakurikuler TK Mardi Yuana Serang yang berkaitan dengan musik yaitu drumband yang dilaksanakan setiap hari jumat pukul 08.00 – 09.00 WIB.

Penelitian terdahulu mengungkapkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pada saat liburan sekolah yang terjadi di dalam atau di luar sekolah, bertujuan menambah ilmu pengetahuan anak, serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada aspek-aspek kecerdasan musical anak [4]. Maka dari itu penting bagi sekolah untuk mengetahui kecerdasan musical anak melalui ekstrakurikuler salah satunya kegiatan ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler drumband yaitu salah satu kegiatan diluar jam pembelajaran yang dimanfaatkan untuk mengasah kecerdasan musical anak. Dengan bermain drumband anak mendapatkan manfaat yaitu meningkatkan kepekaan terhadap bunyi, menciptakan keselarasan antara otak kanan dan kiri terkait keterampilan musik, meningkatkan rasa percaya diri, melatih kedisiplinan dan menambah ingatan anak [5].

Sebagai salah satu konsep dari teori *multiple intelligences* (MI) yang dikemukakan Gardner, dijelaskan bahwa kecerdasan musical adalah kepandaian di bidang lain yang timbul sejak lahir atau tidak terduga pada inteligensi seseorang sehingga kecerdasan musical dapat bertahan lama [6]. Menurut teori Djohan yang dikutip oleh Anita, dkk kecerdasan musical adalah sensibilitas/sensitivitas akan stimulus musik seseorang. Disimpulkan maka kecerdasan musical adalah kepekaan terhadap musik [7]. Guru dan orang tua dapat menstimulasi kecerdasan MI secara optimal dengan melatih kecerdasan musical anak. MI adalah kemampuan yang terlahir sejak bayi, dengan demikian anak akan mendapatkan pengalaman atau kemampuan yang dapat meningkatkan kecerdasan musical secara maksimal [8]. Kecerdasan musical mencakup keterampilan mengetahui berbagai bentuk musical dengan cara membedakan, mengubah, mempersepsi, mengekspresikan, peka terhadap irama, pola nada melodi, warna pada nada lagu, kemahiran mengingat melodi atau sekedar penikmat musik [9]. Menurut Fitriani melalui musical anak lebih tertarik, mudah mengingat serta membantu anak memiliki semangat belajar untuk membaca dan

menulis sebagai bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya [10]. Musikal anak dapat dikembangkan secara teoritis atau konseptual [11].

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) yang dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2023 peneliti menemukan ketertarikan akan aspek-aspek kecerdasan musical anak di TK Mardi Yuana Serang. Ketertarikan pada kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dikarenakan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang memiliki keunggulan prestasi melalui berbagai ajang kejuaraan dan festival, yaitu juara 1 lomba Aqualand Marching Competition tahun 2022 di tingkat kota Serang dan juara 1 lomba Open Marching Band tahun 2023 tingkat walikota Cilegon. Kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan ekstrakurikuler yang terfavorit di TK Mardi Yuana Serang dibandingkan ekstrakurikuler yang lain, karena banyak anak berminati dalam mengikuti ekstrakurikuler drumband. Adapun anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband yakni anak kelas B yang berjumlah 10 anak dikarenakan mereka sudah di seleksi oleh pelatih dan guru TK Mardi Yuana Serang. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada satu anak dapat disimpulkan ekstrakurikuler musik drumband yaitu hal yang menggembirakan bagi anak. Peneliti juga menemukan fakta saat memainkan alat musik drumband anak terbiasa melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira dan tidak merasa jemu, sabar dan memainkan alat musik sampai selesai, berani memainkan alat musik tanpa ada rasa takut, bernyanyi bersama teman secara kelompok, memainkan alat musik secara bergantian, berkomunikasi secara musical melalui permainan/teknik drumband, meniru gerakan yang sama pada saat dicontohkan oleh pelatih, mengelompokkan jenis alat musik yang digunakan, menghafal syair melodi pada saat memainkan alat musik, menyeimbangkan gerakan melompat sambil memainkan alat musik, memukul alat musik sesuai dengan irama lagu, mengatur keseimbangan pernafasan ketika bernyanyi sambil memainkan alat musik, berimprovisasi gerakan mengikuti irama musik secara spontan, bernyanyi lagu pendek dengan tempo yang pas, mengeksplorasi permainan alat musik dengan media yang berbeda [12].



Gambar 1. Dokumentasi anak berlatih ekstrakurikuler drumband

Anak yang aktif mengikuti ekstrakurikuler drumband sebagian anak mempunyai kecerdasan dalam musik, namun anak mempunyai kecerdasan seperti mendapatkan prestasi dibidang akademik. Dengan demikian musik mempunyai dampak untuk menambah kecerdasan yang lain pada anak. Hasil wawancara peneliti kepada pelatih drumband TK Mardi Yuana Serang mengatakan bahwa ekstrakurikuler dilakukan untuk memahami kondisi anak dan mengasah kecerdasan musical anak bertujuan menghasilkan output berkualitas untuk bidang akademik tetapi mempunyai

keterampilan untuk bekal anak ketika melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu penelitian ini akan memfokuskan masalah penelitian pada aspek kecerdasan musical anak usia 5–6 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang dimana peneliti akan mengambil judul penelitian “Aspek-Aspek Kecerdasan Musical Anak Usia 5–6 Tahun Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang akan menggambarkan tentang kecerdasan musical anak usia 5–6 tahun sebanyak 10 anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman secara sistematis [13]. Subjek penelitian terdiri guru dan pelatih drumband. Objek penelitian yaitu murid TK Mardi Yuana Serang kelas B. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur kepada pelatih drumband, observasi digunakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang dan dokumentasi selama kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung. Setiap penilaian indikator akan menggunakan kualifikasi terlihat dan tidak terlihat sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Perkembangan KM

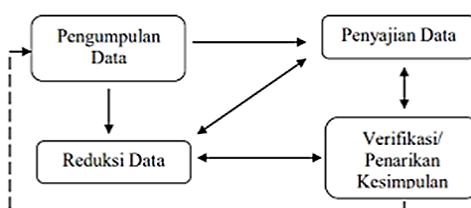
Aspek Perkembangan KM	Idikator Pencapaian	Hasil Pengamatan	
		Terlihat	Belum Terlihat
A. Emosional	1. Anak mampu melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira dan tidak merasa jemu		
	2. Anak mampu sabar dan memainkan alat musik sampai selesai		
	3. Anak mampu berani memainkan alat musik tanpa ada rasa takut		
B. Sosial	1. Anak mampu bernyanyi bersama teman secara kelompok		
	2. Anak mampu memainkan alat musik secara bergantian		
	3. Anak mampu berkomunikasi secara musical melalui permainan/teknik drumband		
C. Perseptual	1. Anak mampu meniru gerakan yang sama pada saat dicontohkan oleh pelatih		
	2. Anak mampu mengelompokkan jenis alat musik yang digunakan		
	3. Anak mampu menghafal syair melodi saat memainkan alat musik		
D. Fisikal	1. Anak mampu menyeimbangkan gerakan melompat sambil memainkan alat musik		
	2. Anak mampu memukul alat musik sesuai dengan irama lagu		

		3. Anak mampu mengatur keseimbangan pernafasan ketika bernyanyi sambil memainkan alat musik
		1. Anak mampu berimprovisasi gerakan mengikuti irama musik secara spontan
		2. Anak mampu bernyanyi lagu pendek dengan tempo yang pas
	E. Kreasi	3. Anak mampu mengeksplorasi permainan alat musik dengan media yang berbeda

Sumber: Widia Pekerti,

Data dari perolehan kisi-kisi lembar observasi kemudian diolah untuk dianalisis dan disajikan menggunakan diagram tabel. Sementara analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data dan verifikasi atau menarik kesimpulan data. Analisis ini bertujuan untuk memberikan contoh yang jelas mengenai prioritas penelitian [14].

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Reduksi data yang peneliti pakai yakni data-data wawancara, observasi, dan hasil penelitian yang memfokuskan pada aspek kecerdasan musical anak usia 5–6 tahun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang. Selanjutnya penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif catatan yang ditemukan pada saat wawancara dan observasi kecerdasan musical anak yang bertujuan membantu peneliti memahami hal-hal yang terjadi di lapangan [15]. Langkah terakhir yaitu verifikasi/penarikan kesimpulan dimana peneliti membuat kesimpulan langkah awal dan didukung dengan bukti sah dan konsisten lalu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel [16]. Berikut merupakan bagan penelitian kualitatif dalam model Miles dan Huberman:



Gambar 2. Skema Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan pelatih drumband TK Mardi Yuana Serang bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. *Pertama* perencanaan kegiatan menurut Woodbury, perencanaan kegiatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang dapat mengantisipasi berbagai kendala yang muncul akibat implementasi rencana yang dibuat [17]. Pelatih membuat perencanaan kegiatan yaitu dengan menetapkan jadwal kegiatan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan setiap hari jumat pukul 08.00 WIB – 09.00 WIB dengan mendatangkan seorang pelatih dari

luar sekolah. Pada proses kegiatan ekstrakurikuler drumband pelatih didampingi oleh guru kelas B untuk mengkondisikan anak [18].

Pelatih menyeleksi anak kelas B yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband sistem seleksi yang digunakan oleh sekolah yakni guru dan pelatih memberikan arahan kepada kelas B cara memainkan drumband dengan baik dan benar, kemudian kelas B mempraktikkannya langsung secara bersama-sama serta berulang kali. Peran guru dan pelatih adalah memperhatikan dan mempelajari anak yang memainkan alat drumband, selesai anak memainkan drumband secara berulang kali pelatih dan guru menyeleksi anak kelas B yang mempunyai kecerdasan musical lebih untuk memainkan drumband. Proses penyaringan ekstrakurikuler drumband tidak dari fisik anak melainkan dari praktiknya. Pelatih akan memilih anak kelas B sesuai pada kemampuan memainkan snare drum, bass drum, cymbal, bellyra, stick mayoret dan bendera. Fakta di lapangan anak kelas B mempunyai kelebihan memainkan alat drumband dan mempunyai rasa percaya diri untuk memainkan alat musik. Alasan peneliti memilih objek anak kelas B karena saat usia 5-6 tahun anak sudah matang dalam fungsi fisik dan psikisnya, anak menerima atau merespon stimulus dari lingkungan sekitar anak [19].

Kedua pelaksanaan kegiatan yang mana menurut Yola & Nurmasari, pelaksanaan kegiatan yaitu suatu aktivitas yang bertujuan mewujudkan sasaran tertentu, sehingga proses ini akan mengarah pada upaya yang sesuai dengan kepentingan masyarakat [20]. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband guru mengumpulkan anak kelas B secara bergantian untuk duduk di aula sekolah dan sudah tersedia alat musik drumband yang akan dimainkan oleh anak. Sebelum memulai pelatih mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak untuk kegiatan pembuka. Sebelum memukul alat musik drumband pelatih mengajarkan cara menggenggam stick dengan benar menggunakan teknik *Matched Grip* yakni menggenggam stick, posisi jari jempol dan telunjuk menggenggam, jari tengah, manis, dan kelingking dibiarkan pada posisi terbuka lalu secara perlahan menekuk dengan lembut jari tengah, manis, dan kelingking untuk menggenggam stick [21]. Alasan pelatih menggunakan teknik ini karenakan anak mudah meniru dan diingat. Pelatih menggunakan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan (*drill*). Mengajarkan cara menggunakan alat musik drumband akan lebih cepat diikuti anak dengan melihat atau mendengar dan interaksi semenarik mungkin agar anak tetap bersemangat atau tidak merasa bosan. Hal ini sesuai dengan pendapat wulandari yang mengatakan dengan metode pembelajaran bervariasi menjadi menyenangkan dan memperoleh tujuan yang diharapkan [22]. Cara pelatih menyampaikan materi ekstrakurikuler kepada anak kelas B dengan menjelaskan langkah-langkah menggunakan snare drum, bass drum, cymbal, bellyra. Pelatih mempraktekkan cara menggunakan, ketukan dan pukulan alat musik drumband dengan benar kepada anak kelas B. Selanjutnya pelatih mengajak anak untuk meniru cara memainkan alat musik drumband dan menghafalkan ketukan atau pukulannya. Setelah anak kelas B sudah selesai berlatih memainkan alat musik drumband dan menghafal ketukan/pukulan alat musik, pelatih melatih anak untuk formasi dan gerakan sesuai dengan arahan pelatih yang dipimpin oleh mayoret [23].

Ketiga evaluasi kegiatan menurut peneliti Haryanto yaitu proses menyusun pertimbangan mengenai makna dari tingkat pencapaian suatu proses, aktivitas atau program bertujuan untuk memberikan rekomendasi komprehensif atas data yang telah dianalisis [24]. Setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler drumband pelatih dan guru bertanya kepada anak kelas B yang sudah bisa dan tidak bisa bermain alat musik drumband, kelebihan, kekurangan anak pada saat bermain alat musik drumband. Pelatih dan guru menyampaikan motivasi kepada anak kelas B agar penampilan pada saat bermain alat musik drumband lebih baik lagi. Pada saat evaluasi guru dan pelatih hanya menyampaikan secara lisan dan tidak menggunakan lembar evaluasi karena ekstrakurikuler drumband dinilai sebagai kegiatan eksktrakurikuler saja. Untuk lebih jelasnya, yaitu dengan memperhatikan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Instrumen Aspek KM

Aspek Perkembangan KM	Indikator Pencapaian	Inisial Anak
A. Emosional	Anak terbiasa berani memainkan alat musik tanpa ada rasa takut	DL, FV, JG
	Anak terbiasa bernyanyi bersama teman secara kelompok	
B. Sosial	Anak terbiasa bermain alat musik secara bergantian	DL, FV, JG
	Anak terbiasa meniru gerakan yang sama pada saat dicontohkan oleh pelatih	
C. Perseptual	Anak terbiasa mengelompokkan jenis alat musik yang digunakan	DL, FV, JG
	Anak terbiasa mengatur keseimbangan pernafasan ketika bernyanyi sambil memainkan alat musik	
D. FIsikal	Anak terbiasa melompat dengan seimbang sambil bermain alat musik	DL, FV, JG
	Anak terbiasa bernyanyi lagu pendek dengan tempo yang pas	
E. Kreasi		

Tabel di atas menunjukkan hasil instrumen aspek kecerdasan musical pada saat peneliti melakukan penelitian kegiatan eksktrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang terdapat anak kelas B berjumlah 3 anak yang berinisial: DL, FV, JG memenuhi 8 dari 15 indikator dengan kualifikasi terlihat pencapaian aspek kecerdasan musical yang terdapat pada tabel instrumen aspek-aspek kecerdasan musical. Pada tabel ini anak kelas B yang berinisial DL, FV, JG tergolong anak – anak yang paling banyak memenuhi indikator pencapaian aspek - aspek kecerdasan musical.

Tabel 3. Hasil Instrumen Aspek KM

Aspek Perkembangan KM	Indikator Pencapaian	Inisial Anak
A. Emosional	Anak terbiasa melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira dan tidak merasa jemu	HN, PM, KS, AA, KM, BA
	Anak terbiasa sabar dan memainkan alat musik sampai selesai	
B. Sosial	Anak terbiasa bernyanyi bersama teman secara kelompok	HN, PM, KS, AA, KM, BA
	Anak terbiasa meniru gerakan yang sama pada saat dicontohkan oleh pelatih	
C. Perseptual		

D. Fisikal	Anak terbiasa menyeimbangkan gerakan melompat sambil memainkan alat musik
E. Kreasi	Anak terbiasa bernyanyi lagu pendek dengan tempo yang pas

Tabel di atas menunjukkan hasil instrumen aspek kecerdasan musical pada saat peneliti melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang terdapat anak kelas B berjumlah 6 anak yang berinisial: HN, PM, KS, AA, KM, BA memenuhi 6 dari 15 indikator dengan kualifikasi terlihat pencapaian aspek kecerdasan musical yang terdapat pada tabel instrumen aspek-aspek kecerdasan musical. Pada tabel ini anak kelas B yang berinisial HN, PM, KS, AA, KM, BA tergolong anak – anak yang sedang memenuhi indikator pencapaian aspek - aspek kecerdasan musical.

Tabel 4. Hasil Instrumen Aspek KM

Aspek Perkembangan KM	Indikator Pencapaian	Inisial Anak
A. Emosional	Anak terbiasa melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira dan tidak merasa jemu	
B. Sosial	Anak terbiasa bernyanyi bersama teman secara kelompok	FF
C. Perseptual	Anak terbiasa memainkan alat musik secara bergantian	

Tabel di atas menunjukkan hasil instrumen aspek kecerdasan musical pada saat peneliti melakukan penelitian kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang terdapat anak kelas B berjumlah 1 anak yang berinisial: FF memenuhi 4 dari 15 dengan kualifikasi terlihat pencapaian aspek kecerdasan musical yang terdapat pada tabel instrumen aspek-aspek kecerdasan musical. Pada tabel ini anak kelas B yang berinisial FF tergolong anak yang paling sedikit memenuhi indikator pencapaian aspek - aspek kecerdasan musical.

KESIMPULAN

Berdasarkan masalah penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan musical anak usia 5–6 tahun yang mengikuti ekstrakurikuler drumband di TK Mardi Yuana Serang dengan kualifikasi terlihat berjumlah 3 anak yang berinisial: DL, FV, JG memenuhi 8 dari 15 indikator pencapaian aspek kecerdasan musical. Ketiga anak tersebut tergolong anak-anak yang paling banyak memenuhi indikator pencapaian aspek-aspek kecerdasan musical terdapat di tabel instrumen penelitian. Limitasi penelitian ini lebih memperlihatkan adanya kecenderungan aspek-aspek kecerdasan musical yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sehingga penelitian ini dapat menunjukkan gambaran konkret aspek-aspek kecerdasan musical pada anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband agar berkesempatan berkembang di jenjang sekolah yang lebih tinggi.

PENGHARGAAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Pelatih di TK Mardi Yuana Kota Serang yang membantu dan terlibat dalam proses penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing 1 dan 2 atas dukungan, bimbingan serta saran atau kritik yang sudah diberikan kepada peneliti. Dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak pengelola Jurnal Murhum yang sudah memberikan kesempatan penelitian ini untuk dipublikasikan.

REFERENSI

- [1] E. Suhendro and S. Syaefudin, "Nilai-Nilai Kemanusian dalam Pendidikan Anak Usia Dini Inklusi," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 6, no. 1, p. 1, Jun. 2020, doi: 10.18592/jea.v6i1.3430.
- [2] K. Yuni, "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto," Iain Purwokerto, 2020. [Online]. Available: https://eprints.uinsaizu.ac.id/7881/1/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf
- [3] D. D. Lubis, K. Sabilia, M. A. B. Sinaga, S. A. Sari, and H. Z. Lubis, "Pentingnya Pembelajaran Seni Musik pada Anak dalam Mengembangkan Kreativitas di TK Al-Kausar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 1768–1772, 2024, doi: 10.31004/jptam.v8i1.12646.
- [4] S. Febrianti and S. Subandji, "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak di BA 'Aisyiyah Kauman Cawas Klaten Tahun 2022," UIN RADEN MAS SAID, 2023. [Online]. Available: https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6853/1/Skripsi_Sari_Febrianti_183131115.pdf
- [5] L. Muzayanah, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik di RA Muslimat NU 113 Bajang Mlarak Ponorogo," IAIN PONOROGO, 2020. [Online]. Available: <https://etheses.iainponorogo.ac.id/11309/>
- [6] A. L. A. Arafah, L. Widiyastuti, H. J. Sada, and others, "Multiple Intelligence dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 319–348, 2021, doi: 10.24042/atjpi.v12i2.10639.
- [7] A. O. B. Tarigan, K. Karlimah, and R. Respati, "Pentingnya Meningkatkan Kemampuan Musikalitas Anak di Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 8, no. 4, pp. 818–826, Dec. 2022, doi: 10.17509/pedadidaktika.v8i4.41748.
- [8] N. F. Lailani, W. Nadar, and A. Syaikhu, "Penggunaan Media Hidroponik dalam Perkembangan Kecerdasan Naturalis," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020, pp. 127–135. [Online]. Available: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/641>
- [9] A. Dharin, "Pendidikan Dasar Berbasis Multiple Intelligences," *Purwokerto Kementeri. Agama, Inst. Agama Islam Negeri*, 2015, [Online]. Available: https://repository.uinsaizu.ac.id/347/1/Abu_dharin_Pendidikan_Dasar_Berbasis_Multiple_Intelligences.pdf
- [10] Y. Fitriani, "Pembiasaan Musikal Menggunakan Lagu Bertema Sebagai Alternatif Mengenal Huruf Untuk Anak Usia Dini," *JPKS (Jurnal Pendidik. dan Kaji. Seni)*, vol. 4, no. 1, 2019, doi: 10.30870/jpks.v4i1.6913.

- [11] Y. Fitriani, "Model Pembelajaran Seni Musik melalui Lesson Study: Studi Kasus di SDN Jawilan, Serang," *Resital J. Seni Pertunjuk*, vol. 15, no. 2, pp. 126–138, Mar. 2015, doi: 10.24821/resital.v15i2.847.
- [12] W. Pakerti and others, "Metode pengembangan seni," 2014, [Online]. Available: <https://repository.ut.ac.id/4701/2/PAUD4206-TM.pdf>
- [13] M. W. N. Sugito and N. Noordiana, "Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di TK Lukmanul Hakim Kademangan Kabupaten Blitar," *J. Pendidik. Sendratasik*, vol. 10, no. 1, pp. 109–119, Jan. 2021, doi: 10.26740/jps.v10n1.p109-119.
- [14] A. Rachman, E. Yochanan, A. I. Samanlangi, and H. Purnomo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2016. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-R-D.pdf
- [15] S. Purnama, P. S. Rohmadheny, and H. Pratiwi, "PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI." PT Remaja Rosdakarya, 2020. [Online]. Available: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48231/>
- [16] E. Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)." Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran~..., 2020. [Online]. Available: https://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian_Kualitatif -Eko mUrdiyanto.pdf
- [17] D. Prihatin, S. Daryanti, and R. A. Pramadha, "Aplikasi Teori Perencanaan: dari Konsep ke Realita," *Yogyakarta Buana Graf.*, 2019, [Online]. Available: https://library.stikesrshusada.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5867&keywords=
- [18] I. B. Raharjo and D. Yulianto, "Pengelolaan Aktivitas Ekstrakurikuler Seni Musik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *PINUS J. Penelit. Inov. Pembelajaran*, vol. 6, no. 1, pp. 127–138, Dec. 2020, doi: 10.29407/pn.v6i1.15218.
- [19] A. K. Khikmah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band Sebagai Media Kreativitas Musikal Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap," UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023. [Online]. Available: <http://etheses.uingusdur.ac.id/4490/>
- [20] Y. A. Masdar and N. Nurmasari, "Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Mediasi Di Kecamatan Tembilahan," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 181–189, Oct. 2019, doi: 10.25299/jiap.2019.vol5(2).4246.
- [21] J. F. Situmeang and others, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Tk Charitas Batam," Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016. [Online]. Available: <http://digilib.isi.ac.id/1212/>
- [22] E. Wulandari, "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning," *JUPEIS J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 26–32, Mar. 2022, doi: 10.55784/jupeis.Vol1.Iss2.34.
- [23] I. Z. Sholichah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus," IAIN KUDUS, 2023. [Online]. Available: <http://repository.iainkudus.ac.id/10292/>
- [24] H. Haryanto, *Evaluasi pembelajaran (konsep dan manajemen)*. UNY Press, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YIVBEAAAQBAJ>